

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Petani sayuran berada pada usia produktif dan telah berusaha tani selama 12 tahun. Tingkat pendidikan petani paling rendah tidak lulus SMP berdampak pada rendahnya kemampuan petani dalam mengakses informasi. Luas lahan dan faktor jumlah tanggungan keluarga 5 orang per keluarga menjadi penting dalam proses usaha tani.
2. Keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan informasi pasar yang diperoleh petani. Begitupun harga dan pedagang berperan penting dalam proses transaksi pemasaran yang dilakukan petani sayuran. Meningkatnya jumlah tanggungan keluarga membuat informasi pasar yang diperoleh petani makin meningkat. Hal ini memotivasi petani untuk meningkatkan jejaring pedagang dan petani sebagai sumber informasi.
3. Rendahnya tingkat intensitas penggunaan handphone dan lemahnya akses jaringan telephone maupun internet membuat informasi harga yang diperoleh petani menjadi kurang valid. Turun naiknya harga ditentukan oleh pedagang menyebabkan lemahnya posisi tawar petani.

Saran

Meningkatkan intensitas penggunaan dan akses jaringan untuk mempermudah petani mengakses informasi dari handphone. Begitupun pemanfaatan handphone bagi petani sayuran dalam berjejaring antar sesama petani, pedagang, penyuluh maupun pemerintah. Perlu pelatihan

pemanfaatan sumber informasi oleh petani melalui penggunaan handphone. Hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses pasar, harga, pupuk dan pengendalian hama dan penyakit.